



# Daily Trading Plan

Potensi Melemah

## Market Review

- IHSG sempat bergerak dikawasan positif, namun bursa Indonesia berakhir koreksi tipis sebesar 1,51 poin menuju 6.070 mengekor dengan bursa eksternal. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Finance, trade, consumer goods*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp8,93 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp588 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, ANTM, BBRI, BMRI, ASII, BANK, BBNI, TLKM, BBTN, PNBS.
- Emiten Top Transaksi Volume : PNBS, BRMS, MLPL, IKAN, BVIC, FREN, BULL, PURA, MARI, ABBA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BMRI, BBRI, BBNI, ASII, TLKM, ANTM, GGRM, TBIG, UNTR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, BBNI, BBTN, ANTM, INKP, SMGR
- Emiten Lose % : TKIM, INKP, ANTM, MDKA, INCO, CPIN, SMRA, ADRO, ERAA, UNVR.
- Emiten Top % : MEDC, BBNI, JPFA, BMRI, GGRM, BBTN, TOWR, PGAS, SMGR, BBKA, ICBP.
- Rilis data ekonomi Jepang yang solid namun berbanding kebalik dengan NIKKEI yang ditutup melemah. Transaksi berjalan tersesuaian Jepang mengalami peningkatan sebesar US\$1,79 triliun., pembelian obligasi Asi naik capai 377,0 miliar, dan kepercayaan rumah tangga Maret capai 36,1.
- Dow Jones akhir pekan ditutup menguat sebesar 297 poin menuju 33.801 ditopang dari pertumbuhan ekonomi AS akan lebih cepat. Bank Sentral AS siap mendukung kebijakan Pemerintah AS Joe Biden guna akserasi pertumbuhan yang cepat. Rilis data Indeks harga produsen AS Maret lebih baik dari sebelumnya.
- Pergerakan harga spot minyak mentah perdagangan Jumat kemarin ditutup flat dengan kisaran US\$59,32/barrel atau melemah sebesar 0,74% setelah ketua The Fed Jerome Powell siap mendukung pertumbuhan ekonomi AS lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya.

## Pergerakan IHSG



| Market Date                      | IHSG      | 09 April 2021           |        |      |
|----------------------------------|-----------|-------------------------|--------|------|
| Close                            | 6,070.20  | Value (Rp Triliun)      | 10.45  |      |
| Change (point)                   | (1.51)    | Volume (Miliar Lbr)     | 19.72  |      |
| Persen (%)                       | -0.02%    | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,539 |      |
| Average PER (x)                  | 11.3 LQ45 | Persen (%)              | (0.01) |      |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) |           | Buy                     | Sell   | +/-  |
| Net Foreign                      |           | 3,062                   | 3,125  | (63) |

| Global Indices        | Last      | Chg      | %      |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones             | 33,801.00 | 297.0    | 0.88%  |
| Nasdaq                | 13,900.00 | 70.90    | 0.51%  |
| FTSE                  | 6,916.00  | (26.50)  | -0.38% |
| DAX                   | 15,234.00 | 31.50    | 0.21%  |
| CAC 40                | 6,169.00  | 3.70     | 0.06%  |
| Hangseng              | 28,678.00 | (338.40) | -1.18% |
| Nikkei 255            | 29,918.00 | 248.00   | 0.83%  |
| Strait Times          | 3,185.00  | (1.90)   | -0.06% |
| Yield Indo Sun 10Y    | 6.6601    | (0.0180) | -0.27% |
| Yield US10Y           | 1.6660    | 0.0340   | 2.04%  |
| VIX                   | 16.69     | (0.2600) | -1.56% |
| Como Indx             | 186.74    | (0.630)  | -0.34% |
| IndoCDS               | 84.59     | (0.631)  | -0.75% |
| EIDO                  | 21.67     | (0.02)   | -0.09% |
| Commodities           | Cash Ask  | +/-      | %      |
| Nickel (\$/ton)       | 16,640.00 | (180.00) | -1.08% |
| Tin (\$/ton)          | 25,672.50 | (92.50)  | -0.36% |
| Gold (\$/tonz)        | 1,744.80  | (11.50)  | -0.66% |
| CPO (RM/ton)          | 3,768.00  | (20.00)  | -0.53% |
| Wood Pulp             | 5,512.50  | -        | 0.00%  |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 59.32     | (0.44)   | -0.74% |
| Coal NEWC (\$/ton)    | 85.50     | 0.05     | 0.06%  |

Sumber : bloomberg, iqplus

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.040 Support I : 6.055 sedangkan Resistance I : 6.095 dan Resistance II: 6.130
- RUSPLB :MITI, MFMI ; Warrant Seri 1 rasio 1 banding 1 excercise Price Rp150. Ex Dividen SIDO Rp18,9/saham, bbyb Rp0,23/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.504 kasus menjadi 1.552.880 kasus, jumlah dirawat menjadi 111.271 orang, yang meninggal tambah 163 orang menjadi 42.227 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.640 pasien sebesar 1.399.382 orang.
- 12 April 2021, jam perdagangan Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Triputra Agro Persada Tbk. (TAPG) dalam rangka pencatatan saham TAPG di papan utama BEI. TAPG akan menjadi perusahaan tercatat ke-14 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. TAPG bergerak pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* dengan sub sektor *Food & Beverages*. Adapun Industri dari TAPG adalah *Agricultural Products* dengan sub industri *Plantations & Crops*. Harga penawaran TAPG adalah senilai Rp200,- dengan jumlah saham yang dicatitkan sebanyak 19.852.540.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp3.970.508.000.000,-. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi antara lain PT Ciptadana Sekuritas Asia (82,05%), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (17,95%)
- IHSG pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin, ditutup koreksi tipis sebesar 1,51 poin menuju 6.070 masih memanfaatkan dengan kekhawatiran yield obligasi AS kembali naik. Pada perdagangan Senin, IHSG potensi bergerak konsolidasi atau cenderung bergerak datar. Awal pekan ini, IHSG dimulai masuk dalam bulan puasa. Menjelang bulan puasanya biasanya bursa Indonesia dalam sebulan ke depan cenderung bergerak datar. Selain itu IHSG masih memantau pergerakan yield obligasi AS dimana akhir pekan kemarin, kembali mengalami penguatan. Kenaikan yield obligasi AS akan mendorong apresiasi dollar AS terhadap mata uang Asia termasuk rupiah. Rupiah potensi akan bergerak kisaran Rp14.500-14.600/dollar AS. Beberapa harga spot komoditas kembali mengalami pelemahan dimulai dari nikel, timah, emas, CPO maupun minyak mentah. IHSG saat ini akan bergerak konsolidasi dengan kisaran 6.040-6.130. saham-saham dalam masa bulan puasanya biasanya sektor konsumer goods menjadi andalan para investor saham. Jadwal RUPS maupun pengumuman dividen dari emiten menjadi harapan sentimen positif untuk saham tersebut. Cetak rekor baru dari Dow Jones dan menjelang rilis data ekonomi China diharapkan bisa mendorong sentimen positif ke bursa Indonesia pada perdagangan awal pekan ini.
- Bow : BBTN, BRIS, BBRI, BBKA, AKRA, JPFA, SMGR, TOWR, BRPT

## **NEWS EMITEN**

### **DGNS – Perseroan Luncurkan Produk Baru**

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk meluncurkan produk terbaru yaitu Circle DNA by Diagnos Genomics, sebuah produk tes DNA yang mampu membaca lebih dari 500 data genetik dengan pemeriksaan yang sangat komprehensif. Tes Circle DNA by Diagnos Genomics merupakan tes yang sangat komprehensif yang berisikan 500 laporan mengenai kebutuhan nutrisi, bakat, serta profil genetik terkait kesehatan dan respon terhadap obat-obatan. pasien akan mendapatkan informasi utuh mengenai dirinya sebagai individu yang unik, dan otentik dalam mengembangkan potensi, memenuhi kebutuhan nutrisi, berolahraga, maupun dalam memelihara kesehatan. (Sumber: Emitennews.com)

### **DMAS – Marketing Sales K1-2021 Senilai Rp288 Miliar.**

PT Puradelta Lestari Tbk membukukan penjualan marketing (marketing sales) properti sebesar Rp 288 miliar pada kuartal I-2021. Raihan tersebut setara dengan 11,4% dari target marketing sales tahun 2021 sebesar Rp 2 triliun. Pencapaian marketing sales pada kuartal I-2021 ini berasal dari penjualan lahan industri seluas 10,4 hektare yang didominasi permintaan sektor data center. Hal ini melanjutkan penjualan lahan industri seluas 40 hektare untuk perusahaan data center tahun 2020. perseroan mengembangkan kawasan hunian dan komersialnya. Salah satunya produk hunian klaster Naraya Park yang menawarkan rumah tapak yang terjangkau dengan lokasi strategis di jantung Kota Deltamas. (Sumber: Investor.id) PER :8,72x

### **MTDL – Tingkatkan Digitalisasi .**

PT Metrodata Electronics Tbk, emiten Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang solusi digital serta distribusi hardware dan software, turut ditopang oleh tren peningkatan kebutuhan digitalisasi di seluruh Indonesia selama masa pandemi. Pandemi Covid-19 telah menjadi momentum percepatan pengembangan digitalisasi dan TIK di Indonesia. Pandemi menggeser pola kebiasaan konsumen dan pelaku bisnis. Pola hidup baru atau new normal yang menekankan berbagai kegiatan dilakukan dari rumah baik untuk bekerja, sekolah, dan lainnya membuat ketergantungan terhadap aspek TIK semakin tinggi.(Sumber: Investor.id) PER :10,79x

### **IPCM – Laba Bersih 2020 Senilai Rp80 Miliar.**

PT Jasa Armada Indonesia Tbk mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 80 miliar di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang dihadapi pada tahun 2020. kenaikan pendapatan usaha sebesar 2% menjadi Rp 697 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp 682 miliar. pendapatan IPCM sebesar Rp 697 miliar diperoleh dari jasa pelayanan kapal, jasa pengangkutan, jasa pengelolaan kapal. pendapatan jasa kapal berdasarkan segmen terdiri dari Pelabuhan Umum, Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), dan Terminal Khusus (Tersus).(Sumber: Emitennews.com) PER : -20,29x

### **WSKT – Bidik Kontrak Senilai Rp71 Triliun di Luar Negeri.**

PT Waskita Karya Tbk mengincar perolehan kontrak dari pasar luar negeri sebesar Rp 71 triliun selama lima tahun ke depan. Sebanyak Rp 34 triliun diperkirakan berasal dari proyek-proyek infrastruktur di Asia Tenggara dan Selatan. Perseroan menghitung proyek-proyek potensial strategis apa saja yang bisa digarap selama periode lima tahun. Pihaknya memperkirakan proyek railways dan light rail transit (LRT), konstruksi jalan, serta pengembangan kawasan dan bandara di Asia Tenggara dan Selatan bisa bernilai Rp 34 triliun. Potensi pasar Timur Tengah diperkirakan sekitar Rp 20 triliun dari proyek bandara, gedung, pengembangan kawasan dan pipanisasi. Terakhir, potensi pasar Afrika bernilai Rp 17 triliun dari railways dan LRT, transmisi, pipanisasi, serta pengembangan kawasan.(Sumber: Investor.id) PER: -1,95x

### **PTRO – Dapat Tambah Kontrak Senilai Rp2,7 Triliun.**

PT Petrosea Tbk bersama dengan anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL) menandatangani kerjasama jasa pertambangan dengan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri di area tambang KSM di Kota Bangun, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Nilai kontrak berjangka waktu tujuh tahun ini mencapai Rp 2,70 triliun. Petrosea akan bertindak sebagai manajemen proyek dan KBL sebagai kontraktor, memiliki perkiraan target produksi sebesar 78,28 juta BCM volume lapisan tanah penutup dan 3,95 juta ton batubara untuk durasi tujuh tahun sampai dengan 31 Desember 2027 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 2,70 triliun. . (Sumber: Investor.id) PER : -7,15x

### **PTPP – Siapkan Sejumlah Strategi.**

PT PP (Persero) Tbk telah menyusun dan menetapkan berbagai strategi guna menopang performas di tengah pandemi Covid-19. Strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan kontinuitas pertumbuhan kinerja keuangan ke depan. perseroan memfokuskan pada segmen champion (seaport dan power renewables). Dalam inovasi model bisnis, perseroan akan melakukan penyesuaian sistem induk dan anak perusahaan. Sedangkan dalam kepemimpinan teknologi, PP akan mempercepat pengembangan smart construction technology. Sementara itu, Perseroan juga akan mengembangkan global talent readiness program di bidang SDM.(Sumber: Emitennews.com) PER :63,55x

|   |   |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>BRPT</b> Closed price : 990<br/>Buy Kisaran : 970-990<br/>Support : 950<br/>Target 1 Jual : 1.050<br/>Target 2 Jual : 1.120</p> <p><b>TOWR</b> Closed price : 1.105<br/>Buy Kisaran : 1.070-1.090<br/>Support : 1.050<br/>Target 1 Jual : 1.180<br/>Target 2 Jual : 1.220</p> <p><b>SMGR</b> Closed price : 10.375<br/>Buy Kisaran : 10.250-10.350<br/>Support : 10.200<br/>Target 1 Jual : 10.700<br/>Target 2 Jual : 11.150</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p><b>JPFA</b> Closed price : 2.160<br/>Buy Kisaran : 2.100-2.120<br/>Support : 2.080<br/>Target 1 Jual : 2.220<br/>Target 2 Jual : 2.300</p> <p><b>AKRA</b> Closed price: 3.230<br/>Buy Kisaran : 3.200-3.230<br/>Support : 3.150<br/>Target 1 Jual : 3.330<br/>Target 2 Jual : 3.430</p> <p><b>BBRI</b> Closed price : 4.350<br/>Buy Kisaran : 4.275-4.350<br/>Support : 4.250<br/>Target 1 Jual : 4.450<br/>Target 2 Jual : 4.550</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|---|

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi  | No | Nama | Notasi |
|----|------|--------|----|------|---------|----|------|--------|
| 1  | NIPS | L,Y    | 25 | GOLL | B,L,C,Y | 49 | WSBP | M      |
| 2  | NUSA | L,C,Y  | 26 | MDRN | E       | 50 | TRAM | L,Y    |
| 3  | ARMY | L,Y    | 27 | TRIO | E       | 51 | POLY | E      |
| 4  | MGNA | E,D,S  | 28 | ZBRA | E       | 52 | CNTX | E      |
| 5  | MTRA | B,L,Y  | 29 | SAFE | E       | 53 | TAXI | E      |
| 6  | PLAS | L      | 30 | INTA | E       | 54 | SQMI | E      |
| 7  | ENVY | S      | 31 | LAPD | E       | 55 | TIRT | E      |
| 8  | MABA | D,L,Y  | 32 | UNSP | E       | 56 | SIMA | E,L,Y  |
| 9  | GLOB | E      | 33 | GTBO | S       | 57 | MYRX | L,Y    |
| 10 | GIAA | E      | 34 | KARW | E       | 58 | COWL | L,Y    |
| 11 | SUGI | L,Y    | 35 | KBRI | L,S,Y   |    |      |        |
| 12 | CANI | E      | 36 | BTEL | E       |    |      |        |
| 13 | DWGL | E      | 37 | ETWA | E       |    |      |        |
| 14 | KRAH | M,L,Y  | 38 | TELE | M,E,L   |    |      |        |
| 15 | SKYB | L,Y    | 39 | CNKO | E,L,Y   |    |      |        |
| 16 | UNIT | L      | 40 | ARTI | E       |    |      |        |
| 17 | NASA | S      | 41 | BATA | M       |    |      |        |
| 18 | ABBA | E      | 42 | ALMI | E       |    |      |        |
| 19 | AISA | E      | 43 | OCAP | E       |    |      |        |
| 20 | KIJA | Y      | 44 | CMPP | E       |    |      |        |
| 21 | HKMU | M      | 45 | PALM | C       |    |      |        |
| 22 | HOME | A      | 46 | JKSW | E,S     |    |      |        |
| 23 | POLL | M      | 47 | SULI | E       |    |      |        |
| 24 | ARGO | E      | 48 | RIMO | L,Y     |    |      |        |

Notasi

Keterangan

|   |  |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik   |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit  |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material             |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik  |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif  |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)  |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan  |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha   |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator   |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat  |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan   |

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change)                | ESTIMATE    | PROJECTIONS |            |
|--|-------------|-------------|------------|
|  | 2020        | 2021        | 2022       |
| <b>World Output</b>                              | <b>-3.5</b> | <b>5.5</b>  | <b>4.2</b> |
| <b>Advanced Economies</b>                        | <b>-4.9</b> | <b>4.3</b>  | <b>3.1</b> |
| United States                                    | -3.4        | 5.1         | 2.5        |
| Euro Area  | -7.2        | 4.2         | 3.6        |
| Germany  | -5.4        | 3.5         | 3.1        |
| France   | -9.0        | 5.5         | 4.1        |
| Italy  | -9.2        | 3.0         | 3.6        |
| Spain  | -11.1       | 5.9         | 4.7        |
| Japan  | -5.1        | 3.1         | 2.4        |
| United Kingdom                                   | -10.0       | 4.5         | 5.0        |
| Canada   | -5.5        | 3.6         | 4.1        |
| Other Advanced Economies                         | -2.5        | 3.6         | 3.1        |
| <b>Emerging Markets and Developing Economies</b> | <b>-2.4</b> | <b>6.3</b>  | <b>5.0</b> |
| <b>Emerging and Developing Asia</b>              | <b>-1.1</b> | <b>8.3</b>  | <b>5.9</b> |
| China  | 2.3         | 8.1         | 5.6        |
| India  | -8.0        | 11.5        | 6.8        |
| ASEAN-5  | -3.7        | 5.2         | 6.0        |
| <b>Emerging and Developing Europe</b>            | <b>-2.8</b> | <b>4.0</b>  | <b>3.9</b> |
| Russia   | -3.6        | 3.0         | 3.9        |
| <b>Latin America and the Caribbean</b>           | <b>-7.4</b> | <b>4.1</b>  | <b>2.9</b> |
| Brazil   | -4.5        | 3.6         | 2.6        |
| Mexico   | -8.5        | 4.3         | 2.5        |
| <b>Middle East and Central Asia</b>              | <b>-3.2</b> | <b>3.0</b>  | <b>4.2</b> |
| Saudi Arabia                                     | -3.9        | 2.6         | 4.0        |
| <b>Sub-Saharan Africa</b>                        | <b>-2.6</b> | <b>3.2</b>  | <b>3.9</b> |
| Nigeria  | -3.2        | 1.5         | 2.5        |
| South Africa                                     | -7.5        | 2.8         | 1.4        |
| <b>Memorandum</b>                                |             |             |            |
| Low-Income Developing Countries                  | -0.8        | 5.1         | 5.5        |

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

|                    | Real GDP growth        |                             |                        |                             |      |
|--------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|------|
|                    | Year-on-year % change  |                             |                        |                             |      |
|                    | 2020                   | 2021                        |                        | 2022                        |      |
|                    | Interim EO projections | Difference from December EO | Interim EO projections | Difference from December EO |      |
| World              | -3.4                   | 5.6                         | 1.4                    | 4.0                         | 0.3  |
| G20 <sup>1</sup>   | -3.2                   | 6.2                         | 1.5                    | 4.1                         | 0.4  |
| Australia          | -2.5                   | 4.5                         | 1.3                    | 3.1                         | 0.0  |
| Canada             | -5.4                   | 4.7                         | 1.2                    | 4.0                         | 2.0  |
| Euro area          | -6.8                   | 3.9                         | 0.3                    | 3.8                         | 0.5  |
| Germany            | -5.3                   | 3.0                         | 0.2                    | 3.7                         | 0.4  |
| France             | -8.2                   | 5.9                         | -0.1                   | 3.8                         | 0.5  |
| Italy              | -8.9                   | 4.1                         | -0.2                   | 4.0                         | 0.8  |
| Spain <sup>2</sup> | -11.0                  | 5.7                         | 0.7                    | 4.8                         | 0.8  |
| Japan              | -4.8                   | 2.7                         | 0.4                    | 1.8                         | 0.3  |
| Korea              | -1.0                   | 3.3                         | 0.5                    | 3.1                         | -0.3 |
| Mexico             | -8.5                   | 4.5                         | 0.9                    | 3.0                         | -0.4 |
| Turkey             | 1.8                    | 5.9                         | 3.0                    | 3.0                         | -0.2 |
| United Kingdom     | -9.9                   | 5.1                         | 0.9                    | 4.7                         | 0.6  |
| United States      | -3.5                   | 6.5                         | 3.3                    | 4.0                         | 0.5  |
| Argentina          | -10.5                  | 4.6                         | 0.9                    | 2.1                         | -2.5 |
| Brazil             | -4.4                   | 3.7                         | 1.1                    | 2.7                         | 0.5  |
| China              | 2.3                    | 7.8                         | -0.2                   | 4.9                         | 0.0  |
| India <sup>3</sup> | -7.4                   | 12.6                        | 4.7                    | 5.4                         | 0.6  |
| Indonesia          | -2.1                   | 4.9                         | 0.9                    | 5.4                         | 0.3  |
| Russia             | -3.6                   | 2.7                         | -0.1                   | 2.6                         | 0.4  |
| Saudi Arabia       | -4.0                   | 2.6                         | -0.6                   | 3.9                         | 0.3  |
| South Africa       | -7.2                   | 3.0                         | -0.1                   | 2.0                         | -0.5 |

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7% (terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun\*\*
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/ Grafik: SEHO

Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---